



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP

Website : www.stkipgrisumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732

SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

Nama : Dr. ADIRASA HADI PRASETYO, M.Pd.I
NIDN : 0726028701
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	SINTAKS PEMBELAJARAN ONLINE	Book Chapter	15 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 14 Juni 2023


turnitin
STKIP PGRI SUMENEP
Pemeriksa

Sintaks_Pembelajaran_Online.pdf

by Adirasa Adirasa

Submission date: 13-Jun-2023 04:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115139879

File name: Sintaks_Pembelajaran_Online.pdf (423.53K)

Word count: 1079

Character count: 6852

Bookchapter

Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19



Tim Penulis Dosen
Member CeL KODELN



Tim Penulis Member CeL KOLDEN

3 Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19

1 Buku yang berjudul "Bookchapter: catatan pembelajaran dosen di masa pandemi covid 19" dapat terselesaikan. Buku ini adalah hasil kolaborasi member CeL KODELN yang membahas terkait catatan para dosen dalam melaksanakan pembelajaran selama masa pandemi.

Buku ini hadir untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi dosen maupun mahasiswa terkait berbagai metode dalam mengajar dan problematika pengajaran selama masa pandemik. Pembahasan buku ini sangat lugas dan sederhana sehingga mudah di pahami oleh semua pihak. Buku ini juga bahan bacaan yang menarik untuk berbagi kalangan pemerhati pendidikan tinggi untuk menambah wawasan terkait pembelajaran dosen.

Penulis :

4 Adirasa Hadi Prasetyo, Mohammad Imam Sufiyanto, Jamilah, Alberth Supriyanto Manurung, Moli Wahyuni, Wiputra Cendana, Usian, Darmawan Harefa, Helmia Tasti Adri, Heri Kuswoyo, Mavianti, Nisrina Hikmawati, Ilham Tri Maulana, Muhammad Habibulloh, Nurzannah, Muhamad Arif, Moh. Toriqul Chaer, Kosliah, Khatul Anwar, Asbar, Iyam Maryati, Noor Faridha, Yenny Suzana,

ISBN: 978-623-6040-19-5

17 8 6 2 3 6 0 4 0 1 9 5



J. Viji Adisno RT, (301) Pelensari
Pengeran, Kotabesi, Yogyakarta 55172
Email: Marketing.Us.muhamedid@gmail.com



SINTAKS PEMBELAJARAN ONLINE (Adirasa Hadi Prasetyo)

Dunia pada saat ini sedang mengala⁵i masa penyesuaian dan era adaptasi baru. Banyak orang menyebutnya dengan istilah *era new normal*. Pada *era new normal* ini semua bidang kehidupan melakukan penyesuaian terhadap adanya pandemi covid-19 (Dhawan, 2020). Dunia pendidikan juga melakukan penyesuaian agar proses pembelajaran tetap berjalan. Segala hal tentang pembelajaran online mulai dipelajari dan langsung dipraktekkan.

Pembelajaran di sekolah atau di tingkat pendidikan tinggi senantiasa menggunakan pertemuan langsung antara guru dengan siswa. Namun, pada saat ini pembelajaran langsung untuk sementara waktu diganti dengan pembelajaran online. Hal ini dikarenakan kondisi dunia masih dilanda pandemi covid-19 yang masih berlangsung dari Maret 2021 sampai saat ini.

Hal ini menjadikan proses pembelajaran berganti pada kelas online dan setiap pendidik wajib mendesain kelas on⁶enya dengan baik. Dari desain pembelajaran ini seorang pendidik akan menentukan model pembelajaran, metode pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar dan juga sintaks pembelajaran. Sintaks pembelajaran merupakan sebuah alur dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Guru atau dosen akan menentukan sintaks pembelajaran yang tepat pada setiap materi yang akan disampaikan.

Sintaks pembelajaran juga penting disusun dan disiapkan dengan benar d²um pembelajaran online. Kita tahu bersama bahwa pembelajaran online terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu *synchronous learning* dan *asynchronous learning*. Proses pembelajaran ²ng telah dilakukan penulis pada saat pandemi covid 19 ini menggunakan kombinasi *synchronous learning* dan *asynchronous learning* yang merupakan kelas virtual dan berifat fleksibel (Potts & Potts, 2017).

Pada pembelajaran *synchronous learning* memanfaatkan *google meet* untuk bertemu dengan mahasiswa dan menyampaikan beberapa materi secara singkat. Hal tersebut dikarenakan penggunaan *synchronous learning* memanfaatkan *google meet* bisa menghabiskan banyak kuota internet bagi mahasiswa. Dan permasalahan kuota belajar yang terbatas ini sudah menjadi masalah klasik bagi penerapan pembelajaran online dengan *synchronous learning*.

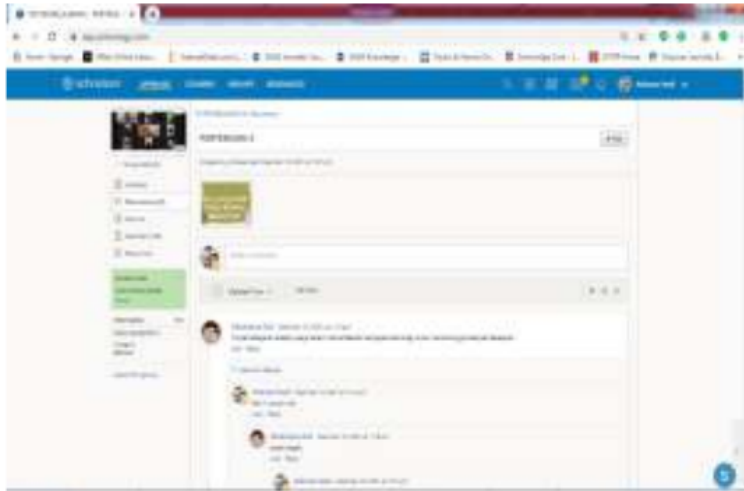


Gambar 1. Synchronous learning dengan Google Meet

Dari gambar 1 diatas dosen berusaha melakukan tatap muka secara virtual dengan para mahasiswanya untuk menciptakan keakraban dan suasana pembelajaran online yang harmonis. Media *google meet* dipilih sebagai sarana untuk berdiskusi secara singkat didalam kelas online tersebut. *Google meet* juga dipakai mahasiswa untu mempresentasikan tugas kepada dosen dan temannya secara singkat dan jelas.

Selanjutnya dosen memanfaatkan beberapa LMS (*learning management system*) dalam pembelajaran online (Hunt & Oyarzun, 2020; Luo et al., 2018) dengan jenis *asynchronous learning*. Dalam pembelajaran *asynchronous learning* ini memanfaatkan aplikasi *schoology*. Aplikasi *schoology* ini merupakan sarana pembelajaran online yang desainnya mirip dengan aplikasi *social media*, seperti *facebook*. Dosen atau guru bertugas membuat kelas online dan mendapatkan kode akses ke dalam kelas online tersebut. Selanjutnya kode akses kelas online tersebut akan dibagikan kepada mahasiswa sesuai dengan mata kuliah yang sedang ditempuhnya. Selanjutnya mahasiswa akan bergabung dalam kelas online tersebut dengan memasukkan kode akses yang telah diberikan oleh dosen.

Dalam aplikasi *schoology* ini dosen bisa memasukkan materi ajar berupa file word, ppt, pdf atau video. Selain itu dalam aplikasi *schoology* ini dosen juga bisa menciptakan sebuah diskusi online yang bisa dilihat dan dijalnkan oleh semua anggota (mahasiswa) yang tergabung dalam kelas online tersebut. Dosen bisa meberikan komentar atas diskusi yang sedang berjalan dan mahasiswa juga bisa memberikan tanggpan atas diskusi yang sedang berjalan. Dosen dan mahasiswa bisa saling bertukar fikiran dan pendapatnya dalam forum diskusi online tersebut dan bisa saling membalas dan menyukai komentar teman lainnya.



Gambar 2. *Asynchronous learning* dengan LMS *Schoology*

Dari gambar 2 di atas menggambarkan suasana pembelajaran online dengan memanfaatkan LMS (*Learning Management System*) *schoology*. Aplikasi *schoology* ini sangat bermanfaat pada pembelajaran online di saat pandemi covid 19 seperti saat ini. Hal tersebut dikarenakan penggunaan aplikasi ini tidak terlalu menghabiskan kuota internet bagi penggunanya. Selain itu dosen dan mahasiswa juga tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan aplikasi ini dikarenakan aplikasi ini mirip dengan aplikasi *social media facebook*.

Kesimpulannya adalah penggunaan *synchronous learning* dan *asynchronous learning* membutuhkan sintaks pembelajaran online yang tepat dan efektif. Dari pengalaman mengajar yang telah dilakukan penulis, maka sintaks pembelajaran online yang bisa dilakukan, yaitu:

1. Dosen memulai pembelajaran online pada LMS *schoology* dengan melakukan absen virtual selama 10 menit
2. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk masuk pada kolom diskusi di kelas online *schoology*
3. Dosen meminta mahasiswa untuk berdiskusi terkait bahan ajar yang telah diupload sebelumnya selama 30 menit. Materi ajar bisa berupa gambar, file word, pdf, ppt, video (Stone, 2018) dan lainnya
4. Mahasiswa memberikan komentar, saling bertanya dan saling bertukar fikiran atas tema diskusi yang sedang dibahas selama 10 menit
5. Dosen melakukan evaluasi secara *random* untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa atas materi yang sudah didiskusikan selama 15 menit
6. Dosen mengajak mahasiswa untuk melakukan tatp muka secara virtual pada *google meet* untuk presentasi tugas dan lainnya selama 10-15 menit
7. Dosen menutup perkuliahan dengan berfoto bersama pada *google meet* selama 5 menit

DAFTAR PUSTAKA

- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22.
<https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Hunt, B. D., & Oyarzun, B. (2020). Online Learning Perspectives of Native American Students. *Journal of Educational Technology Systems*, 48(3), 321–334.
<https://doi.org/10.1177/0047239519867921>
- Luo, Y., Pan, R., Choi, J. H., & Strobel, J. (2018). Effects of Chronotypes on Students' Choice, Participation, and Performance in Online Learning. *Journal of Educational Computing Research*, 55(8), 1069–1087.
<https://doi.org/10.1177/0735633117697729>
- Potts, J. A., & Potts, S. (2017). Is Your Gifted Child Ready for Online Learning? *Gifted Child Today*, 40(4), 226–231. <https://doi.org/10.1177/1076217517722182>
- Stone, N. J. (2018). Environmental design, personality, and online learning. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society*, 2, 1171–1175.
<https://doi.org/10.1177/1541931218621269>

Sintaks_Pembelajaran_Online.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	opac.iainambon.ac.id Internet Source	8%
2	mediaindonesia.com Internet Source	1%
3	repository.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
4	bni.perpusnas.go.id Internet Source	1%
5	bali.tribunnews.com Internet Source	1%
6	www.sariksa.com Internet Source	1%
7	www.kompas.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On